



Penyuluhan Kesehatan Lingkungan

Environmental Health Counseling

Suaib

Program Studi Pendidikan Ners, Institut Kesehatan & Bisnis St. Fatimah Mamuju, Indonesia

Korespondensi penulis: suaibabubakar@gmail.com

Article History:

Received: Januari 13, 2025;

Revised: Januari 30, 2025;

Accepted: Februari 11, 2025

Published: Februari 28, 2025

Keywords: *Community Service, Counseling, Environmental Health, Integrated Health Post.*

Abstract. *Environmental health is a science that studies the dynamics of interactive relationships between population groups or communities and all kinds of changes in environmental components such as various species of life, materials, substances, or forces around humans, which pose a threat, or have the potential to disrupt public health, and how to find preventive measures. The purpose of community service activities is to implement environmental health for the community so that the community can live clean and healthy in households/families, namely; family members' health improves and they are not easily sick, family members' productivity increases, and children grow up healthy and intelligent. The results of the community service activities entitled Environmental Health Counseling at Antang Village, Ujung Bori Makassar Posyandu have been carried out smoothly. The community's response was very good and they hoped that this community service activity could be carried out routinely.*

Abstrak

Kesehatan lingkungan merupakan ilmu yang mempelajari dinamika hubungan interaktif antara kelompok penduduk atau masyarakat dan segala macam perubahan komponen lingkungan hidup seperti berbagai spesies kehidupan, bahan, zat, atau kekuatan di sekitar manusia, yang menimbulkan ancaman, atau berpotensi mengganggu kesehatan masyarakat, serta bagaimana mencari upaya-upaya pencegahannya. Tujuan kegiatan pengabdian adalah diterapkan kesehatan lingkungan bagi masyarakat agar masyarakat bisa hidup bersih dan sehat di rumah tangga/keluarga ialah; anggota keluarga meningkat kesehatannya dan tidak mudah sakit, produktivitas anggota keluarga meningkat, dan anak tumbuh sehat dan cerdas. Hasil Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Penyuluhan Kesehatan Lingkungan Kelurahan Antang Posyandu Ujung Bori Makassar telah terlaksana dengan lancar. Sambutan masyarakat yang sangat baik dan mengharapkan agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan secara rutin.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Penyuluhan, Kesehatan Lingkungan, Posyandu

1. PENDAHULUAN

Ilmu kesehatan berkembang atas dasar adanya penyakit. Pemahaman masyarakat terhadap konsep penyakit akan menentukan cara pengobatan terhadap penyakit tersebut. Kebutuhan akan penyembuhan, menyebabkan orang-orang mencoba mengatasi penyakit dengan mencari cara pengobatan beserta obat-obatannya.

Perkembangan pengetahuan dan keyakinan masyarakat terhadap konsep penyakit mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Semula, orang-orang beranggapan bahwa penyakit disebabkan oleh kekuatan gaib/kekuatan supernatural, sehingga pengobatan yang dilakukan pun disesuaikan dengan konsep tersebut. Para dukunlah yang dianggap mampu mengatasinya.

Selain itu, ada pula anggapan bahwa penyakit timbul akibat perbuatan dosa. Maka, seiring dengan konsep tersebut, pengobatan dilakukan oleh para tokoh kepercayaan, agama, dan sebagainya.

Kesehatan lingkungan merupakan ilmu yang mempelajari dinamika hubungan interaktif antara kelompok penduduk atau masyarakat dan segala macam perubahan komponen lingkungan hidup seperti berbagai spesies kehidupan, bahan, zat, atau kekuatan di sekitar manusia, yang menimbulkan ancaman, atau berpotensi mengganggu kesehatan masyarakat, serta bagaimana mencari upaya-upaya pencegahannya (UFA, 1991)

Adapun komponen-komponen lingkungan yang memiliki potensi bahaya penyakit adalah sebagai berikut : komponen fisik (kebisingan, radiasi, cuaca, panas, dll), komponen kimia (pestisida dalam makanan, asap rokok, limbah pabrik, pewarna makanan, polutan udara, dll), komponen biologi (spora, jamur, bakteri, cacing, dll), serta komponen sosial (tetangga, atasan, pesaing, dll).

Salah satu manfaat diterapkan kesehatan lingkungan bagi masyarakat agar masyarakat bisa hidup bersih dan sehat di rumah tangga/keluarga ialah; anggota keluarga meningkat kesehatannya dan tidak mudah sakit, produktivitas anggota keluarga meningkat, dan anak tumbuh sehat dan cerdas.

Masalah kesehatan lingkungan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satunya adalah pertumbuhan dan persebaran penduduk, di mana daerah dengan kepadatan penduduk yang tinggi cenderung lebih rentan terhadap munculnya masalah kesehatan lingkungan. Selain itu, kebijakan para pengambil keputusan juga memiliki peran penting, seperti kebijakan penggunaan Tetra Ethyl Lead (TEL) sebagai campuran bahan bakar bensin yang dapat meningkatkan pencemaran lingkungan. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah mentalitas dan perilaku penduduk, misalnya perilaku membuang sampah sembarangan yang dapat mencemari lingkungan. Terakhir, kemampuan alam dalam mengendalikan pencemaran juga menjadi penentu, karena apabila daya dukung lingkungan melemah, maka pencemaran akan semakin sulit diatasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, dapatlah dimengerti, bahwa pengobatan seperti ini tidaklah efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan sebagai berikut : *Pertama*, karena konsep tentang penyakit tersebut tidak seluruhnya benar ; *Kedua*, apabila konsepnya benar, obatnya masih sangat primitif, begitu pula cara pengobatannya. Oleh karena itu, agar usaha pengobatan dapat efektif, perlu diketahui penyebab penyakit dan diupayakan menghilangkan penyebabnya.

2. METODE PELAKSANAAN

Penyuluhan kesehatan lingkungan ini dilakukan di Posyandu Ujung Bori yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang Kesehatan Lingkungan di kalangan kader-siswi. Pada penyuluhan ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan 10 pernyataan dan 10 pertanyaan untuk mengkaji tingkat pengetahuan para kader tentang kesehatan lingkungan. Kuesioner ini diberikan sesudah dan sebelum kegiatan penyuluhan.



Gambar 1 : Proses Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Dalam pelaksanaan kegiatan ini menjelaskan tahapan Solusi untuk mencegah Kesehatan Lingkungan maka dari itu memberikan pembekalan mengenai kesehatan lingkungan, Adapun tahapan dalam kegiatan penyuluhan ini seperti.

Tahap perencanaan dan persiapan dilakukan dengan beberapa langkah penting. Pertama, mempersiapkan tempat pelaksanaan penyuluhan beserta peralatan penunjang yang menjadi kebutuhan utama dalam kegiatan tersebut. Selanjutnya, dilakukan koordinasi eksternal dan penjadwalan waktu pelaksanaan dengan pihak Posyandu. Tim juga menyiapkan media presentasi berupa leaflet dan kuesioner yang berisi materi tentang kesehatan lingkungan. Selain itu, disusun pula instrumen kuesioner pretest dan posttest untuk mengukur pengetahuan kader sebelum dan sesudah penyuluhan.

Tahap pelaksanaan dan proses dimulai dengan pemberian kuesioner pretest beserta leaflet kepada masing-masing kader untuk diisi sebelum materi disampaikan. Materi penyuluhan kemudian disajikan dengan menggunakan media leaflet dan presentasi PowerPoint yang membahas topik kesehatan lingkungan. Setelah penyampaian materi, kader diberikan lembaran kuesioner posttest untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman mereka. Sebagai bentuk apresiasi, snack juga diberikan kepada para kader yang mengikuti kegiatan. Kegiatan ditutup oleh ketua tim setelah seluruh rangkaian penyuluhan selesai dilaksanakan.

Tahap evaluasi dilakukan dengan mengevaluasi pencapaian target kegiatan melalui perubahan pengetahuan kader setelah mengikuti penyuluhan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam penyusunan laporan lengkap yang mencakup seluruh proses pelaksanaan, hasil yang dicapai, analisis kegiatan, serta rekomendasi untuk tindak lanjut ke depannya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Penyuluhan Kesehatan Lingkungan Wilayah Kerja Puskesmas Keang Kabupaten Mamuju” telah terlaksana pada hari Selasa 04 Februari 2025 pada pukul 09.00 – selesai.

Pada saat kegiatan tersebut dimulai masyarakat sangat antusias untuk memeriksakan kesehatannya dan mendengarkan materi- materi yang kami sampaikan (materi terlampir) setelah pemeriksaan. Dari 30 warga yang hadir ditemukan 5 warga yang belum mengerti tentang Kesehatan Lingkungan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Penyuluhan Kesehatan Lingkungan Kelurahan Antang Posyandu Ujung Bori Makassar” telah terlaksana dengan lancar. Sambutan masyarakat yang sangat baik dan mengharapkan agar kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan secara rutin.

Disarankan dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini posyandu dapat mengintegrasikan informasi ini dalam kunjungan dan kegiatan komunitas untuk memperluas jangkauan dan dampak edukasi,

UCAPAN TERIMA KASIH

Dosen penyelenggara kegiatan penyuluhan dalam pengabdian kepada masyarakat menyampaikan apresiasi dan kepada seluruh pihak khususnya Yayasan yang telah memberikan bantuan dana dan dukungan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berlangsung dengan lancar dan sukses sesuai dengan harapan dosen serta semua peserta yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

Febriani, W., Samino, & Sari, N. (2016). Faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku stop buang air besar sembarangan (BABS). *Jurnal Dunia Kesmas*, 5(3), 121–130. <https://doi.org/10.33024/jdk.v5i3.467>

Indonesia, K. K. R. (2021). *Profil kesehatan Indonesia 2020*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>

- Keman, S. (2005). Kesehatan perumahan dan lingkungan pemukiman. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 2(1), Juli 2005.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2013*. Departemen Kesehatan.
- Komisi Nasional Hak Asasi Manusia. (2017). *Kerangka analisis untuk mengintegrasikan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dengan kewajiban pemenuhan hak-hak asasi manusia untuk di Indonesia*. <https://sdg.komnasham.go.id/sdg-content/uploads/2017/04/Tujuan-6.pdf>
- Pemerintah Pusat. (2014). *Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan* (pp. 1–27). <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5507>
- Samosir, K., & Ramadhan, F. S. (2019). Peranan perilaku dan dukungan tokoh masyarakat terhadap kepemilikan jamban sehat di Tanjungpinang. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 168–174. <https://doi.org/10.32763/juke.v12i1.115>
- Suyono, B. (2020). Kesehatan lingkungan sebagai lingkup ilmu kesehatan masyarakat. Dalam Rachmi (Ed.), *Kesehatan lingkungan* (hlm. 33–48). Bandung: PT Refika Aditama.
- Syarifah, Y. I., & Lumongga Lubis, N. (2020). Effect of predisposing factors (education, economic level, knowledge and attitude) on defecation behavior in Bener Meriah Regency. *Britain International of Exact Sciences Journal*, 2(1), 142–149. <https://doi.org/10.33258/bioex.v2i1.122>